

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia, sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar, sudah sepatutnya menjadi pionir dan pusat perkembangan industri keuangan syariah di dunia. Di Indonesia prospek perbankan syariah makin cerah dan menjanjikan, industri perbankan syariah memiliki peluang besar karena terbukti tahan terhadap krisis. Bahkan setelah kegagalan sistem ekonomi kapitalis, sistem syariah dipandang sebagai alternatif dan solusi untuk memecahkan masalah ekonomi dunia.

Menjamurnya lembaga keuangan syariah menjadi bukti bahwa sistem ini memiliki ketahanan terhadap krisis. Hal ini juga terbukti pada saat krisis ekonomi tahun 1998, ketika bank konvensional mengalami *negative spread*, namun bank syariah muncul sebagai bank yang sehat dan tahan krisis dan menunjukkan eksistensinya hingga saat ini. Bank Indonesia juga memberikan perhatian yang serius untuk mendorong perkembangan perbankan syariah, karena keyakinan bahwa perbankan syariah akan membawa manfaat bagi peningkatan ekonomi dan pemerataan kesejahteraan masyarakat. Bank syariah di Indonesia diyakini akan terus tumbuh dan berkembang di masa depan.

Hal tersebut dapat dilihat dari data statistik OJK mengenai perkembangan industri perbankan syariah di Indonesia :

Tabel 1.1
Jumlah Kantor Perbankan Syariah

Indikator	Jumlah Kantor		
	2018	2019	2020
BUS	1875	1919	2034
UUS	354	381	392
BPRS	495	617	627

Sumber: Statistik Perbankan Syariah, Agustus 2021

Berdasarkan tabel diatas, pertumbuhan jumlah jaringan kantor perbankan syariah dari tahun ketahun selalu bertambah. Semakin berkembangnya industri perbankan dan keuangan syariah, tentu saja mendorong peningkatan kebutuhan sumber daya manusia (SDM) atau tenaga profesional bank syariah, hal ini sebagai salah satu faktor penopang utama pencapaian visi dan misi perbankan syariah yang memiliki tujuan memberikan kontribusi signifikan bagi pertumbuhan ekonomi berkelanjutan, pemerataan pembangunan, dan stabilitas sistem keuangan serta berdaya saing tinggi. Di sisi lain, semakin berkembangnya industri perbankan syariah yang juga sejalan dengan perkembangan industri perbankan nasional, meningkatkan kompetisi untuk mendapatkan SDM yang berkualitas.

Dalam *roadmap* perbankan syariah Indonesia 2015-2019, permasalahan kuantitas dan kualitas SDM yang belum memadai serta teknologi informasi (TI) yang belum dapat mendukung pengembangan

produk dan layanan telah diidentifikasi sebagai salah satu isu strategis yang dihadapi dalam pengembangan perbankan syariah Indonesia. SDM merupakan salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan pengembangan produk dan layanan perbankan, serta operasional perbankan secara umum.²

Berdasarkan penelitian Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI), kebutuhan SDM syariah terus meningkat per tahun mencapai 15 ribu orang lulusan sarjana. Namun, suplai per tahun baru mencapai 13.440 lulusan. Padahal saat ini perguruan tinggi di Indonesia baru menghasilkan lulusan sekitar 3000 orang pertahun di bidang ekonomi dan keuangan Syariah.³

Saat ini sangat dibutuhkan suatu lembaga pendidikan yang dapat menghasilkan tenaga terdidik yang baik, dengan berupaya menjaga kualitas dan kompetensi kelulusan agar memiliki kompetensi teknis dan moral yang memadai untuk mendapatkan kesempatan kerja. Selain itu, lembaga pendidikan juga harus mempersiapkan calon lulusan agar nantinya dapat memilih karir yang sesuai dengan kemampuannya. Idealnya, tujuan mahasiswa dalam mengikuti pendidikan tinggi adalah untuk menguasai bidang studi yang dipelajarinya. Sehingga dalam mempelajari setiap materi pembelajaran, mahasiswa terdorong untuk menguasai materi pembelajaran dengan baik. Minat mahasiswa dan

² Kebijakan Pengembangan dan Roadmap Perbankan Syariah, www.ojk.go.id (diakses pada 5 September 2021)

³ Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia, dalam www.lppi.or.id, (diakses pada 5 September 2021)

rencana karir yang jelas akan sangat berguna dalam penyusunan program sehingga materi perkuliahan dapat tersampaikan secara efektif bagi mahasiswa yang membutuhkan. Perencanaan karir sangat penting untuk mencapai kesuksesan, oleh karena itu diperlukan suatu stimulasi agar mahasiswa mulai berpikir serius tentang karir yang diinginkan sejak duduk di bangku kuliah sehingga mahasiswa dapat memanfaatkan waktu dan fasilitas kampus secara optimal.

Mahasiswa perbankan syariah dipersiapkan dan dibekali ilmu yang mendalam tentang perbankan syaria'ah. Ilmu-ilmu yang dipelajari di bangku kuliah akan menjadi bekal ketika ingin terjun ke dunia perbankan syariah setelah lulus nanti. Namun tidak semua mahasiswa jurusan Perbankan Syariah ketika lulus nanti akan bekerja di bank syariah, seperti pada saat pra riset yang dilakukan oleh penulis di UIN SATU Tulungagung dari 25 Mahasiswa jurusan perbankan syariah yang menyatakan tidak berminat bekerja di bank syariah diperoleh 8 mahasiswa, banyak faktor yang dipertimbangkan dalam mempengaruhi minat untuk menjadi pegawai bank seperti motivasi ekstrinsik atau penghargaan finansial, motivasi intrinsik, motivasi spiritual, motivasi pasar kerja, motivasi karir, nilai-nilai sosial, persepsi mahasiswa, personalitas dan masih banyak lagi.

Banyaknya pengangguran terdidik di Indonesia, membuat mereka yang tidak memiliki latar belakang ilmu perbankan syariah ikut bersaing untuk bekerja di perbankan syariah sehingga SDM yang mempunyai latar

belakang ilmu perbankan syariah harus ikut bersaing dengan mereka yang tidak memiliki latar belakang ilmu perbankan syariah. Proses seleksi calon pegawai di perbankan syariah yang terbilang cukup sulit menjadi tantangan besar dan tidak semua orang bisa melewati proses tersebut bahkan yang mempunyai latar belakang ilmu perbankan syariah belum tentu dapat melewati seluruh rangkaian seleksi. Mahasiswa perbankan syariah tidak hanya dituntut ketrampilan teknis dalam bidang keuangan saja tapi juga harus memiliki pemahaman agama yang baik agar visi dan misi dari penjurusan perbankan syariah tersebut dapat tercapai yaitu unggul dan terkemuka dalam pengembangan, penerapan, dan penyebarluasan ilmu perbankan syariah. Sehingga diharapkan mahasiswa perbankan syariah ketika lulus nanti, sudah mempunyai motivasi dan pandangan untuk bekerja sesuai dengan bidang yang ditekuni.

Sangatlah penting mengetahui persepsi mahasiswa terhadap minat berkarir mahasiswa di bidang perbankan syariah, sebagai acuan dasar meningkatkan kualitas SDM. Seseorang yang termotivasi biasanya siap untuk bertindak. Bentuk tindakannya dipengaruhi oleh persepsinya mengenai situasi. Beberapa orang dengan motivasi yang sama dan dalam situasi yang sama mungkin tindakannya berbeda-beda karena memandang situasi secara berbeda. Persepsi adalah proses seorang individu memilih,

mengorganisasi, dan menginterpretasikan informasi yang berasal dari lingkungan sekitarnya.⁴

Sedangkan dalam bahasa Inggris, persepsi adalah (*perception*) yaitu cara pandang terhadap sesuatu atau mengutarakan pemahaman hasil olahan daya pikir, artinya persepsi berkaitan dengan faktor-faktor eksternal yang direspons melalui panca indra, daya ingat, dan daya jiwa.⁵ Terjadinya persepsi dipengaruhi oleh pengalaman masa lampau dan sikap sekarang dari individu. Pengalaman tersebut dapat diperoleh dari semua perbuatannya di masa lampau atau dapat pula dipelajari, sebab dengan belajar seseorang akan dapat memperoleh pengalaman. Hasil dari pengalaman individu akan membentuk persepsi tertentu terhadap sesuatu.

Motivasi juga memiliki dampak yang vital terhadap selektivitas persepsi. Motivasi dapat didefinisikan dengan segala sesuatu yang menjadi pendorong tingkah laku yang menuntut atau mendorong seseorang untuk memenuhi kebutuhan.⁶ Motivasi dapat dikatakan sebagai suatu konstruk teoritis mengenai terjadinya perilaku meliputi pengaturan (regulasi), pengarahan (*directive*), dan tujuan (*insentif global*) dari perilaku.⁷

Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Minat

⁴ Arif Muanas, *Perilaku Konsumen*, (Yogyakarta: Gerbang Media Aksara, 2014), hal. 50

⁵ Nurussakinah Daulay, *Pengantar Psikologi dan Pandangan Al-Qur'an Tentang Psikologi*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hal. 151

⁶ Makmuri, *Perilaku Organisasi*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2005), hal. 113

⁷ Nurussakinah Daulay, *Pengantar Psikologi...*, hal. 151

adalah suatu perangkat mental yang terdiri suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut, atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Minat adalah sikap jiwa orang seorang termasuk ketiga fungsi jiwanya (kognisi, konasi, dan emosi), yang tertuju pada sesuatu dan dalam hubungan itu unsur perasaan yang kuat.⁸

Penelitian ini mengacu pada penelitian-penelitian sebelumnya, diantaranya penelitian yang dilakukan Lisa, Indra dan Tresno tentang pengaruh persepsi dan motivasi terhadap minat berkarir mahasiswa di bidang perpajakan. Penelitian tersebut menyatakan bahwa persepsi dan motivasi mempunyai pengaruh positif terhadap minat berkarir mahasiswa di bidang perpajakan.⁹ Kemudian penelitian Mashadi dan Riski tentang model struktural minat mahasiswa berkarir di bidang perbankan syariah sebagai dasar pengembangan proses pembelajaran. Penelitian tersebut menyatakan bahwa faktor motivasi dan faktor persepsi berpengaruh secara nyata terhadap minat mahasiswa berkarir di perbankan syariah.¹⁰

Sebelumnya Dian Fahriani juga melakukan penelitian tentang pengaruh motivasi dan persepsi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya, penelitian yang dilakukan Fahriani menyatakan

⁸ Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hal. 148

⁹ Lisa Rachmawati dkk, "Pengaruh Persepsi dan Motivasi terhadap Minat Berkarir Mahasiswa di bidang Perpajakan Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi pada Universitas Negeri Jakarta", *JURNAL: Ilmiah wahana Akuntansi*, Vol. 12, No.01, 2017

¹⁰ Mashadi dan Risky Irawan, "Model Struktural Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perbankan Syariah Sebagai Dasar Pengembangan Proses Pembelajaran", *JURNAL: Analisis Sistem Pendidikan Tinggi*, Vol. 1, No. 1, 2017, hal. 1-10

bahwa variabel motivasi karir tidak berpengaruh signifikan terhadap minat.¹¹ Oleh karena perbedaan hasil penelitian tersebut, maka peneliti tertarik untuk menguji kembali apakah terdapat pengaruh persepsi dan motivasi terhadap minat berkarir di bidang perbankan syariah dengan mahasiswa perbankan syariah sebagai objek penelitiannya.

UIN SATU Tulungagung merupakan satu-satunya kampus negeri terbesar di kabupaten Tulungagung. Pada penelitian ini, fokus terletak pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) di Jurusan Perbankan Syariah yang berlokasi di UIN SATU Tulungagung. Hal ini karena mahasiswa jurusan perbankan syariah telah mengetahui banyak ilmu terkait dengan dunia perbankan syariah melalui jalur formal dengan di berikannya mata kuliah tentang perbankan syariah ataupun lembaga keuangan syariah.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh Religiusitas, Presepsi, dan Motivasi Terhadap Minat Kerja Mahasiswa di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa UIN SATU Tulungagung Angkatan 2017)**".

¹¹ Dian Fahriani, "*Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*", JURNAL: Ilmu & Riset Akuntansi, Vol. 1, No. 12, 2012, hal. 1-22

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kebutuhan SDM syariah terus meningkat pertahun mencapai 15 ribu orang lulusan sarjana. Namun, suplai pertahun baru mencapai 13.440 lulusan.
2. Permasalahan kuantitas dan kualitas SDM yang belum memadai dalam *roadmap* perbankan syariah Indonesia.
3. Perkembangan industri perbankan syariah tidak didukung dengan jumlah ketersediaan SDM perbankan syariah yang dibutuhkan.
4. Lulusan mahasiswa perbankan syariah bekerja tidak sesuai dengan bidangnya.
5. Mengetahui persepsi mahasiswa terhadap minat berkarir di bidang perbankan syariah, sebagai acuan dasar meningkatkan kualitas SDM.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah religiusitas berpengaruh terhadap minat kerja mahasiswa di bidang perbankan syariah?
2. Apakah persepsi berpengaruh terhadap minat kerja mahasiswa di bidang perbankan syariah?
3. Apakah motivasi berpengaruh terhadap minat kerja mahasiswa di bidang perbankan syariah?

4. Apakah religiusitas, persepsi, dan motivasi berpengaruh secara simultan terhadap minat kerja mahasiswa di bidang perbankan syariah?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas terhadap minat kerja mahasiswa di bidang perbankan syariah
2. Untuk mengetahui pengaruh persepsi terhadap minat kerja mahasiswa di bidang perbankan syariah
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap minat kerja mahasiswa di bidang perbankan syariah
4. Untuk mengetahui religiusitas, persepsi, dan motivasi mempunyai pengaruh secara simultan terhadap minat kerja mahasiswa di bidang perbankan syariah

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan kegunaan sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pemahaman tentang pengaruh religiusitas, persepsi dan motivasi terhadap minat berkarir di perbankan Syariah.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi lembaga perbankan syariah

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi tentang pengaruh religiusitas, persepsi dan motivasi terhadap minat berkarir di perbankan syariah yang dapat digunakan sebagai acuan untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas SDM perbankan Syariah.

b. Bagi Akademik

Melalui penelitian ini diharapkan selain menambah sivitas akademika UIN SATU Tulungagung dan ilmu terkait perbankan syariah, juga dapat menambah koleksi perpustakaan UIN SATU Tulungagung.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan perbandingan dan pendukung untuk penelitian yang hampir sama pada penelitian selanjutnya.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Peneliti

Ruang lingkup dan keterbatasan masalah bertujuan untuk memberikan batasan-batasan pada penelitian sehingga pembahasannya tidak meluas dan tetap fokus pada rumusan masalah penelitian. Selain itu batasan penelitian juga berfungsi untuk menghindari kemungkinan pembahasan yang menyimpang dari pokok permasalahan yang telah ditentukan.

1. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pada penelitian adalah mengenai pengaruh religiusitas, persepsi, dan motivasi terhadap minat kerja mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SATU Tulungagung di Bank Syariah.

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Variabel bebas: religiusitas, persepsi, dan motivasi
- b. Variabel terikat: minat kerja mahasiswa jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SATU Tulungagung di Bank Syariah.

2. Keterbatasan Peneliti

Objek yang akan diteliti sangat terbatas yaitu Mahasiswa jurusan perbankan syariah UIN SATU Tulungagung Angkatan 2017. Penelitian ini menekankan pada minat untuk bekerja terutama di bank syariah berdasarkan beberapa faktor, yaitu religiusitas, persepsi, dan motivasi.

G. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman serta dapat mewujudkan kesatuan pandangan dan pemikiran, perlu adanya penegasan istilah-istilah yang berhubungan dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Definisi Konseptual

- a. Religiusitas

Religiusitas merupakan tingkat pengetahuan serta pemahaman seseorang terhadap kepercayaannya.¹²

b. Persepsi

Persepsi adalah suatu proses yang terjadi dalam diri individu ketika menanggapi lingkungannya melalui proses pemikiran dan perasaan yang kemudian menjadi dasar pertimbangan perilakunya.¹³

c. Motivasi

Motivasi adalah proses mempengaruhi atau mendorong dari luar terhadap seseorang atau kelompok kerja agar mereka mau melaksanakan sesuatu yang telah ditetapkan.¹⁴

d. Minat

Minat diartikan sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang¹⁵.

2. Definisi Operasional

Penelitian ini dimaksudkan menguji seberapa jauh pengaruh religiusitas, persepsi, dan motivasi (Variabel X) terhadap minat kerja (Y). Dari variabel tersebut nantinya peneliti diharapkan dapat mengetahui pengaruh secara parsial maupun simultan antara religiusitas,

¹² Bambang Suryadi dan Bahrul Hayat, *Religiusitas Konsep, dan Implementasinya di Indonesia*, (Jakarta: Bibliosmia Karya Indonesia, 2021), hal. 11

¹³ Cipi Triatna, *Perilaku Organisasi dalam Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hal. 36

¹⁴ Salidi Samsudin, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), hal. 281

¹⁵ Abdul Rahman Shaleh, Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2004), hal. 262

persepsi, dan motivasi terhadap minat kerja mahasiswa UIN SATU Tulungagung di Bank Syariah.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika pembahasan skripsi dalam penelitian sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Membahas gambaran singkat tentang penelitian ini. Dalam bab pendahuluan terdapat latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan Batasan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada Bab ini memaparkan secara singkat tentang *grand theory*, teori variabel penelitian secara umum dan islam, teori hubungan antar variabel penelitian, kajian penelitian sebelumnya, kerangka konsep, mapping variabel, indikator, serta hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian terdiri dari pendekatan, jenis penelitian, populasi, sampling dan sampel penelitian, sumber data, variabel dan skala pengukuran, kemudian metode pengumpulan data, instrumen penelitian serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada Bab VI berisikan tentang inti hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi data dan pengujian hipotesis

BAB V PEMBAHASAN

Pada Bab ini berisi dari pembahasan mengenai hasil penelitian yang diperkuat dengan teori dan penelitian terdahulu

BAB VI PENUTUP

Berisi mengenai kesimpulan, saran, atau rekomendasi yang ditujukan kepada berbagai pihak yang bersangkutan.